Jurnal AS-SAID
2021, Vol.1, No.2, 33-39. E-ISSN: 2774-4175

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU SISWA KELAS IX SMP ISLAM INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM BATAM

Afrizawati
Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
E-mail: neysharizha@gmail.com

M. Sidik
Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
E-mail : siddiqmuhammad79@gmail.com

Safarina
Mahasiswa Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
E-mail: bintuaz006@gmail.com

ABSTRACT

Counseling guidance is the process of providing assistance by an expert to a person or several individuals, whether children, adolescents, or adults, so that the person being guided can develop their own and independent abilities by utilizing individual strengths and existing facilities. and can be developed based on applicable norms. With the guidance and counseling is expected to provide solutions for students in schools so that students become better and have a healthy mentality. This study aims to determine the effect of guidance and counseling on behavioral changes in class IX students of SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam. The method in this study uses the explanatory method, the product moment correlation research technique with a quantitative approach, namely the first variable, the influence of guidance and counseling services and the second variable. The results of this study indicate that there is a relationship between guidance and counseling services and changes in the behavior of class IX students of Luqman Al Hakim Islamic Junior High School Batam.

Kata Kunci : *The Effect of Guidance and Counseling Services, behavior change*

ABSTRAK

Bimbingan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, atau orang dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada, serta dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Dengan adanya bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan solusi bagi peserta didik di sekolah agar peserta didik menjadi lebih baik dan memiliki mental yang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan dan konseling terhadap perubahan tingkah laku siswa kelas IX SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksplanasi, tehnik penelitian korelasi produc moment dengan pendekatan kuantitatif yaitu variabel Pertama. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan perubahan tingkah laku siswa kelas IX SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam.

Keywords : *Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling, Perubahan Tingkah Laku*

PENDAHULUAN

Pelayanan bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan, mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Seiring dengan perkembangan IPTEK berbagai persoalan pun muncul. Dunia pendidikan sepertinya belum mampu menjawab berbagai macam persoalan yang muncul akibat perkembangan IPTEK. Sehingga indikasinya adalah munculnya berbagai perilaku menyimpang yang tidak seyogianya dilakukan oleh para peserta didik.

Perkembangan pendidikan dan kehidupan masyarakat yang semakin mendunia yang diiringi dengan berbagai perubahan dan kemajuan serta masalah-masalah yang melekat didalamnya menimbulkan berbagai tantangan dan sekaligus menumbuhkan harapan bagi seluruh warga masyarakat. Tantangan, harapan, kesenjangan, dan persaingan yang terus-menerus sebagai suatu kenyataan yang dihadapi manusia dalam berbagai sisi kehidupan baik sekolah, keluarga, lembaga formal menjadi potensi timbulnya berbagai permasalahan. Kondisi seperti inilah menjadikan fokus perhatian serta medan pelayanan bimbingan dan konseling.

Bimbingan di sekolah bertujuan mendukung pendidikan dan pengajaran di sekolah. Bimbingan berusaha agar tujuan pendidikan terealisasi semaksimal mungkin pada diri tiap siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki. Karena itu tujuan bimbingan dan filsafat yang menjadi dasar penyelenggaraannya harus erat berkaitan dengan tujuan pendidikan dan falsafah pendidikan di lembaga itu (Siswohardjono, 1990).

Sedangkan konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini konseli dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat. Lebih lanjut konseli dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang (Luddin, 2010).

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematik dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya (Sukardi, 2000).

Kesiapan tersebut yang ditandai dengan adanya kematangan dan perkembangan yang maksimal pada diri peserta didik akan memberikan kemudahan bagi guru untuk memilih dan menyampaikan materi pelajaran. Kamudahan tersebut akan lebih kita rasakan apabila dalam mempersiapkan peserta didik tersebut kita ikut sertakan peran guru BK (Bimbingan Konseling) dalam memberikan bimbingan terutama bagi anak didik yang mengalami masalah belajar dan problem lain (Prayitno, 1999)

Pada dasarnya guru BK (Bimbingan Konseling) adalah individu yang dituntut untuk mampu beradaptasi serta mudah dalam mengenali perkembangan dan kematangan kepribadian seseorang termasuk peserta didik. Oleh karena itu alangkah baiknya apabila dalam proses mempersiapkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar apabila kita memadukan kerja sama antara guru akidah dan guru BK hal ini akan lebih mempermudah dalam mengetahui perkembangan dan kematangan peserta didik terhadap perubahan tingkah laku peserta didik yang sesuai dengan apa yang diharapkan (Prayitno, 1999).

Pelaksanaan bimbingan diarahkan untuk membantu peserta didik agar dapat melakukan pilihan dan mengambil keputusan. Bimbingan mempunyai peran untuk memberikan informasi dan nasehat kepada peserta didik, yang semua itu sangat penting baginya dalam pengambilan keputusan. Guru BK mengarahkan kehidupan peserta didik untuk mencapai tujuannya, dan membimbing, memfasilitas peserta didik untuk mempertimbangkan, penyesuaian diri untuk penyempurnaan tujuan melalui pengambilan keputusan yang tepat.

Psikologi merupakan kajian tentang tingkah laku individu. Landasan psikologi dalam bimbingan dan konseling berarti memberikan pemahaman tingkah laku individu yang menjadi sasaran layanan (klien). Hal ini sangat penting karena bidang garapan dan konselin adalah tingkah laku klien yang perlu diubah atau dikembangkan apabila ia hendak mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya atau ingin mencapai tujuan-tujuan yang dikehendakinya (Erman Amti, 2004).

Ahmad (2015) Menyatakan bahwa tingkah laku adalah gerak hidup individu yang dapat dirumuskan dalam bentuk kata kerja yang dijumpai dalam kamus bahasa dan kata kerjabentukan menggambarkan tingkah laku tertentu. Jumlah dan jenis tingkah laku manusia terus berkembang sesuai dengan perkembangan budaya mereka. Tingkah laku individu tidak terjadi dalam keadaan kosong, melainkan mengandung latar belakang, latar depan, sangkutpaut dan isi tertentu. Lagi pula tingkah laku itu berlangsung dalam kaitannya dengan lingkungan tertentu yang mengandung di dalamnya unsure waktu, tempat dan berbagai kondisi lainnya. Suatu tingkah laku merupakan perwujudan dari hasil interaksi antara keadaan interen individu dan keadaan eksten lingkungan.

Berdasarkan Latar Belakang Tersebut, Peneliti Tertarik Untuk Menguji Apakah Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas IX SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam.

KAJIAN LITERATUR

Bimbingan dan Konseling

Menurut Aqib (2012) mengemukakan bahwa bimbingan adalah tuntutan, bantuan, ataupun pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya, agar supaya individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Sedangkan menurut Prayitno (1999) Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian yang bijaksana. Bantuan itu berdasarkan atas prinsip demokrasi yang merupakan tugas dan hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya sendiri sejauh tidak mencampuri hak orang lain.

Menurut Aqib (2012) mengemukakan bahwa konseling adalah suatu proses hubungan seseorang, dimana seseorang ditolong oleh orang lain untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuannya dalam menghadapi masalahnya. Konseling adalah suatu proses dimana konselor membantu konseli dalam membuat interpretansi mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan pemilihan, rencana atau penyesuaian yang ia butuhkan.

Perubahan Tingkah Laku

Menurut teori belajar bahwa tingkah laku merupakan hasil dari proses belajar individu. Ahli pendidikan memandang belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk

memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Korompot et al., 2020). Musayyidi (2018) mengatakan:"mencapai suatu perilaku yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Perilaku yang baik juga disebut dengan adab atau sopan santun yang diaplikasikan dalam bentuk tingkah laku dan kesopanan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Rahmat (2021) menyatakan dalam bukunya Psikologi Pendidikan Tingkah laku adalah segala kegiatan, tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan yang disadari maupun yang tidak disadarinya, termasuk di dalamnya cara ia berbicara, berjalan, berfikir atau mengambil keputusan, cara ia melakukan sesuatu, cara ia beraksi terhadap segala sesuatu yang datang dari luar dirinya maupun dari dalam dirinya.

Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu agar dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Tingkah laku adalah segala kegiatan, tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan yang disadari maupun yang tidak disadarinya, termasuk di dalamnya cara ia berbicara, berjalan, berfikir atau mengambil keputusan, cara ia melakukan sesuatu, cara ia beraksi terhadap segala sesuatu yang datang dari luar dirinya maupun dari dalam dirinya. Variabel penelitian yang terdiri dari layanan bimbingan dan konseling dapat digambar dalam model sebagai berikut:

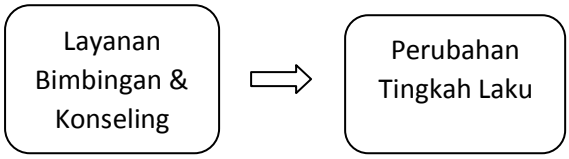

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa ada atau tidaknya hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan perubahan tingkah laku siswa kelas IX SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam.

METODE PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan variabel Bimbingan Konseling (X) dengan perubahan tingkah laku (Y) Siswa Kelas IX di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal tersebut dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan data secara akurat agar dapat menganalisis data secara memuaskan, selain itu untuk memudahkan mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi sesuai dengan kebutuhan serta mendapatkan gambaran antara penyimpangan dengan yang seharusnya. Kemudian pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mencari hubungan antar variabel, menguji hipotesis, serta menjawab pertanyaanpertanyaan sesuai fenomena yang ada sesuai dengan tujuan penelitian.

Dimana metode yang akan digunakan dalam penilitian ini memakai metode eksplanasi model penelitian yang memiliki objek kajian dalam bentuk menguji hubungan antar variabel

yang dihipotesiskan. Dalam konteks ini, maka peneliti bertumpu pada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antar dua atau lebih variabel untuk mengetahui apakah sesuatu variabel disebabkan atau dipengaruhi oleh variable lainnya atau tidak. Desain penelitian adalah merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman/ penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Arikunto, 2019). Kualitas penelitian dan ketetapan penelitian antara lain ditentukan oleh desain penelitian yang di pakai. Oleh Karena itu desain yang dipergunakan dalam penelitian harus desain yang tepat.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, karena penelitian ini bertujuan mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut Arikunto (2019) penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Teknik yang digunakan untuk menganalisa data pada penelitian ini ialah teknik analisis regresi dengan bantuan komputerisasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 20 for Windows, yang bertujuan untuk melihat seberapa besar sumbangan efektif antara layanan bimbingan dan konseling dengan perubahan tingkah laku siswa kelas IX SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam.

Untuk menguji hipotesis, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan pengaruh bimbingan konseling terhadap perubahan tingkah laku siswa kelas IX SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam, digunakan kaidah bahwa hipotesis alternatif diterima jika r hitung ≥ r tabel pada taraf signifikan 99%, dan hipotesis alternatif ditolak jika r hitung ≤ daripada r tabel pada taraf signifikan yang sama. Ternyata r hitung yang diperoleh yaitu r = 0,882≥ r tabel pada N= 63 taraf signifikan 99% yaitu 0,330 Jadi hipotesis alternatif terdapat pengaruh positif dalam pengaruh bimbingan konseling terhadap perubahan tingkah laku siswa kelas IX SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam tahun pelajaran 2019/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 20.0 for windows, untuk skala bimbingan konseling diperoleh skor terendah 78 dan skor tertinggi 119 sedangkan untuk skala purubahan tingkah laku diperoleh skor terendah 69 dan skor tertinggi 102. Dari hasil analisis yang terdapat pada lampiran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Table 1. Hasil Analisis

r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
0.882	0,330	r hitung ≥ r tabel	Sangat Signifikan

Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu dengan nilai sebesar 0,882 ≥ 0,330 berarti masuk dalam daerah kritik, maka Hipotesis alternatif diterima pada taraf kepercayaan 99%.

Dari hasil perhitungan korelasi product moment di peroleh r_{hitung} 0,882 dengan N 63 dan r_{tabel} 0,330 berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Temuan ini menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara bimbingan konseling dengan perubahan tingkah laku. Mengingat dengan taraf kepercayaan 99% data yang diperoleh mendukung hipotesis alternatif maka dapat disimpulkan

bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara bimbingan konseling dengan perubahan tingkah laku siswa Siswa Kelas IX di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam tahun pelajaran 2019/2021.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya perilaku siswa yang menyimpang sangat bergantung pada pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah, lingkungan sekitar, lingkungan sekolah dan juga penerapan sistem pada lembaga tersebut, semakin disiplin dalam menerapkan sistem dan lingkungan maka perilaku siswa akan semakin baik.

Penelitian mengenai perubahan tingkah laku telah dilakukan oleh Fibiani & Saraswati (2020) dengan judul Kepribadian Behaviorisme Tokoh Anya dalam Novel Critical Eleven Karya Ika Natassa: Kajian Psikologi Skinner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Anya mengalami sebuah pola belajar behaviorisme, ia belajar dari lingkungan baru yang ia temui, terjadi sebuah stimulus yang diberikan sehingga tokoh Anya ini merespon dari adanya sebuah stimulus yang diberikan tokoh Ale. Respon yang didapatkan Anya bergantung stimulus yang diberikan tokoh Ale. Awalnya tokoh Anya ini sangat mempercayai tokoh Ale sampai Anya benar-benar tidak menghiraukan tokoh Ale, tetapi rangsangan tersebut selalu diberikan oleh tokoh Ale sehingga pada akhirnya tokoh Anya ini memiliki kepribadian tingkah laku yang kembali peduli kepadanya seperti awal pertemuan mereka di pesawat saat itu.

Hal ini sangat penting karena bidang garapan dan konselin adalah tingkah laku klien yang perlu diubah atau dikembangkan apabila ia hendak mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya atau ingin mencapai tujuan-tujuan yang dikehendakinya (Erman Amti, 2004)

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpilkan bahwa terdapatnya hubungan yang signifikan antara bimbingan konseling dengan perubahan tingkah laku Siswa Kelas IX di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam, mempunyai tingkat keeratan hubungan tinggi. Berkenaan dengan temuan penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran yaitu: Pertama, diharapkan kepada siswa untuk memahami dan menilai diri dengan positif segala kekurangan dan kelebihan yang ada dalam diri siswa sendiri serta selalu berupaya untuk berperilaku yang positif dan baik.

Kedua, diharapkan kepada guru BK untuk lebih mengoptimalkan layanan BK 17 Plus yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebagai upaya membina, mengembangkan dan meningkatkan dalam membentuk prilaku siswa di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam yang positif dan baik. Ketiga, diharapkan kepada kepala sekolah untuk bekerjasama dengan orang tua, wali kelas, guru BK dan guru mata pelajaran untuk membentuk perilaku yang positif atau baik pada diri siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan dukungan baik berupa moril dan spritual.

REFERENSI

Ahmad, H. (2015). Leadership in TVET for the 21st Century: Challenges, Roles and Characteristics. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, *195*, 1471–1476.

Aqib, Z. (2012). Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah. In *Bandung: Yrama Widya*.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.

Erman Amti, P. (2004). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: rineka cipta.

Fibiani, M., & Saraswati, E. (2020). Perubahan Tingkah Laku Tokoh Saya dalam Novel "Jangan Sisakan Nasi dalam Piring" Karya Kembangmanggis: Perspektif Behaviorisme Skinner. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *5*(2), 199–210.

Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, *1*(1), 40–48.

Luddin, A. B. M. (2010). *Dasar dasar konseling*. Perdana Publishing.

Musayyidi, M. (2018). Pemikiran Pendidikan Prof. Dr. M. Athiyah Al-Abrasyi. *Jurnal Kariman*, *6*(2), 239–250.

Prayitno, H. (1999). *Prof. Dr, M. Sc. Ed dan Drs. Erman Amti. Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Islam*.

Rahmat, P. S. (2021). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.

Siswohardjono, A. (1990). Perspektif bimbingan konseling dan penerapannya di berbagai institusi. In *Semarang. Satya Wacana*.

Sukardi, D. K. (2000). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling. In *Jakarta: Rineka Cipta*.